

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penanganan anak korban kekerasan seksual di Pusat Pelayanan Terpadu Seruni Kota Semarang, analisis bimbingan konseling Islam sebagaimana telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penanganan anak korban kekerasan seksual di PPT SERUNI Kota Semarang, meliputi: *pertama*, tahapan pengaduan. Dimana dalam tahapan pertama ini anak korban kekerasan seksual dapat melaporkan kejadian yang dialaminya, bercerita tentang kronologis kasus dan minta bantuan kepada PPT SERUNI Kota Semarang dalam mengatasi permasalahannya. *Kedua*, anak korban kekerasan seksual mendapatkan pelayanan medis. Pelayanan medis adalah pelayanan yang diberikan kepada korban yang mengalami kekerasan fisik secara nyata. Anak korban kekerasan seksual akan dirujuk di rumah sakit jaringan PPT “SERUNI” Kota Semarang untuk divisum. *Ketiga*, anak korban kekerasan seksual mendapatkan pelayanan psikologi dan rehabilitasi sosial. Pelayanan yang diberikan kepada anak korban kekerasan seksual berupa konseling. *Keempat*, PPT “SERUNI” memberikan bantuan hukum untuk membantu anak korban kekerasan seksual. Bantuan hukum yang jelas diberikan agar pelaku kekerasan seksual mendapat hukuman yang sesuai. Dan yang *kelima*, pemulangan dan integrasi sosial.
2. Penanganan anak korban kekerasan seksual di PPT “SERUNI” Kota Semarang dengan bimbingan konseling Islam sangat sejalan dengan tujuan dari PPT SERUNI dalam menangani anak korban kekerasan seksual, anak korban kekerasan seksual nantinya bisa memecahkan masalah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Semua itu terwujud dari bagaimana PPT SERUNI Kota Semarang dalam menangani anak korban kekerasan seksual melalui bimbingan konseling Islam dengan menggunakan fungsi *preventif*, fungsi *kuratif*, fungsi *presentatif*, dan fungsi *developmental*.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Penanganan yang dilakukan PPT “SERUNI” Kota Semarang selama ini bisa dikatakan baik. Tetapi perlu ada peningkatan dalam artian harus adanya peningkatan dalam bimbingan konseling agama atau bimbingan konseling Islam yang sesuai dengan ajaran agama karena hal tersebut sangat diperlukan anak korban kekerasan seksual yang mengalami traumatis. Selain itu bimbingan konseling Islam dapat membantu anak korban kekerasan seksual menentukan arah masa depannya yang lebih baik sesuai dengan yang ada dalam syari’at Islam.
2. Dalam melakukan bimbingan dan konseling pada anak korban kekerasan seksual harus adanya sebuah variasi atau pembedaan dalam penanganan klien, karena dalam kasus dan pemahaman yang dialami klien berbeda-beda. Begitu pentingnya pembinaan mental harus dibarengi dengan keilmuan keagamaan/ Islam, karena didalam al-Qur’an telah menjelaskan akan tuntunan hidup di dunia dan akhirat.
3. Bagi PPT “SERUNI” Kota Semarang, diharapkan PPT SERUNI semakin menunjukkan eksistensinya di masyarakat Kota Semarang, misalnya dengan sering hadir dalam acara-acara besar Kota Semarang. membuka stand, menyebar brosur ke jalan-jalan pada saat peringatan hari kartini maupun hari ibu dan semakin sering melaksanakan penyuluhan anti kekerasan terhadap perempuan dan anak.

C. Penutup

Teriring rasa syukur alhamdulillah yang tak terhingga kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dengan segala daya dan upaya dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih dapat banyak kekurangan dan kesalahan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, mohon maaf yang sebesar-besarnya, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Namun, tidak kurang dari harapan penulis, mudah-mudahan melalui skripsi ini sedikit dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca pada umumnya.